

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam skripsi penciptaan ini, penulis membuat empat buah karya lukis dengan ukuran yang sama disetiap karyanya yaitu berukuran 150 x 100 cm. Konsep dan tema yang diambil penulis yaitu mengenai gangguan *Anxiety Disorder*, dengan fokus utama pada salah satu jenis gangguan *Anxiety Disorder* yaitu mengenai gangguan fobia. Pada setiap karyanya mengambil masalah gangguan fobia yang berbeda-beda. Keempat karya ini memiliki beberapa tujuan didalamnya, selain penulis ingin melukiskan perasaan-perasaan cemas yang dirasakan penderita fobia saat dihadapkan dengan objek fobia. Penulis juga mengharapkan dari hasil karya ini dapat menjadikan hal ini sebagai salah satu cara terapi perilaku untuk para penderita fobia secara bertahap. Terapi perilaku sendiri adalah salah satu psikoterapi yang dilakukan dengan cara para penderita fobia dihadapkan dengan objek-objek fobia yang bersangkutan.

Secara visual pada keempat karya ini penulis menggunakan objek utama berupa figur seorang wanita dengan rambut pendek, untuk penyamarataan menggunakan objek figur wanita ini tidak ada alasan khusus melainkan hanya ingin membuat ciri khas tersendiri. Dalam pembuatan keempat karya ini penggunaan titik pada keseluruhan karya tidak dominan, penggunaan garis lebih di dominasi oleh garis lengkung, pada keseluruhan karya hanya menggunakan bentuk sedangkan penggunaan bidang tidak ada, pada keseluruhan karya menggunakan tekstur semu sedangkan tekstur nyata tidak ada, hal ini pun terjadi pada penggunaan ruang yang digunakan hanya ruang semu, pada keseluruhan karya warna yang digunakan didominasi dengan warna panas.

Penggunaan irama repetisi ada di karya pertama, penggunaan irama transisi ada di karya ke tiga dan di karya ke empat, penggunaan irama oposisi digunakan di karya ke dua pada objek rambut. Pada penggunaan keseimbangan didominasi oleh keseimbangan simetris, pada penggunaan kesatuan didominasi oleh kesatuan yang diciptakan dengan pendekatan kemiripan-kemiripan unsur warna, pada keseluruhan karya terdapat penggunaan harmoni. Untuk aksentuasi melalui perulangan terdapat

di karya pertama dan karya ke empat, untuk aksentuasi melalui ukuran terdapat di karya ke dua, untuk aksentuasi melalui susunan terdapat pada karya ke tiga. Pada penggunaan proporsi lebih didominasi oleh penggunaan proporsi penyangatan. Selain itu penggunaan media juga sama yaitu menggunakan akrilik di atas kanvas.

Pada karya pertama berjudul “Fobia Balon”, pada karya ini mengambil permasalahan tentang gangguan fobia terhadap balon dengan menampilkan figur wanita yang terhimpit oleh balon dengan jumlah yang banyak. Pada karya ini penulis menggambarkan perasaan jijik, cemas dan tidak nyaman melalui ekspresi wajah pada figur wanita.

Pada karya kedua berjudul “Fobia Rambutan”, pada karya ini mengambil permasalahan mengenai gangguan fobia terhadap buah rambutan. Pada karya ini penulis menampilkan figur wanita yang berkepala rambutan dengan ukuran rambutan yang besar, dan menampilkan rambutan-rambutan yang berukuran kecil dengan kesan keluar dari punggung sang figur wanita. Pada karya ini penulis menggambarkan perasaan gatal dan jijik melalui ekspresi wajah pada figur wanita.

Pada karya ketiga berjudul “Fobia Kecoa”, pada karya ketiga ini penulis mengambil permasalahan mengenai gangguan fobia terhadap kecoa. Dimana penulis menampilkan figur wanita dengan distorsi pada bagian leher sehingga lebih panjang, pada leher tersebut digambarkan banyaknya kecoa yang berjalan ke arah wajah figur wanita. Pada karya ini penulis menggambarkan perasaan merinding dan jijik saat melihat objek fobia melalui ekspresi wajah figur wanita.

Pada karya keempat berjudul “*Trypophobia*”, pada karya keempat ini penulis mengambil permasalahan mengenai gangguan *Trypophobia* dimana penderita fobia ini merasa jijik terhadap sesuatu dengan permukaan yang memiliki banyak lubang. Pada karya ini lubang-lubang tersebut dilukiskan pada bagian tubuh figur wanita secara detail dan berulang, selain itu perasaan jijik dan geli digambarkan pula melalui ekspresi wajah sang figur wanita.

B. Saran dan Rekomendasi

Pada proses pembuatan karya seni lukis dalam tugas akhir ini penulis menyadari masih terlalu banyak kekurangan baik itu dari segi penulisan atau pengkaryanya sekalipun. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya terkhusus yang ingin menciptakan karya seni lukis diharapkan dapat terlebih dahulu mempersiapkan keseluruhannya dengan matang baik itu konsep pengkaryaan atau data yang mendukung mengenai konsep yang akan diambil. Hal ini dilakukan agar saat proses penciptaan kendala yang dihadapinya lebih sedikit dan pengkaryaan bisa lebih kuat secara visual maupun konsep.